

RINGKASAN

NELLA ARIANI, 0910440294. Peran Perempuan dalam Agroindustri Keripik Pisang dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Desa Burno, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang). Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Abdul Wahib M, MS dan Riyanti Isaskar, SP. M.Si.

Proses pembangunan di Indonesia berimplikasi pada masuknya perempuan pada sektor publik. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik yaitu pada tahun 2008 di Indonesia terdapat 35,4 juta perempuan yang bekerja, dengan komposisi 9,1 juta bekerja pada sektor formal dan 26,3 juta pada sektor informal dari jenis pekerjaan yang dipilih para perempuan di sektor informal. Desa Burno, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang merupakan salah satu lokasi penghasil pisang di Lumajang. Luas perkebunan pisang di Desa Burno sebesar 60 hektar dengan hasil panen per hektarnya sebesar 2,5 ton. Potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Burno khususnya pisang dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan seperti agroindustri. Sebagian besar pekerja agroindustri keripik pisang skala rumah tangga di Desa Burno adalah ibu-ibu rumah tangga disekitar lingkungan agroindustri. Dengan bekerja di agroindustri, perempuan dituntut untuk mengurus sektor domestik (rumah tangga) juga berperan dalam mencari tambahan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa masalah yang perlu dianalisis yakni. 1) Apa saja alasan yang mendorong perempuan bekerja pada agroindustri keripik pisang di Desa Burno? 2) Bagaimana peran perempuan dalam agroindustri keripik pisang di Desa Burno? 3) Bagaimana dampak dari kontribusi perempuan dalam agroindustri keripik pisang terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Burno? Berdasarkan permasalahan, kita bisa mendapatkan tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui alasan yang mendorong perempuan bekerja pada agroindustri keripik pisang di Desa Burno. 2) Untuk mengidentifikasi peran perempuan dalam agroindustri keripik pisang di Desa Burno. 3) Untuk mengidentifikasi dampak dari kontribusi perempuan dalam agroindustri keripik pisang terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Burno.

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan dengan pertimbangan di Desa Burno merupakan salah satu sentra penghasil pisang dan terdapat agroindustri pengolahan produk pertanian keripik pisang Burno Sari dan Raja Rasa yang sebagian besar didominasi oleh tenaga kerja perempuan yakni ibu rumah tangga disekitar agroindustri. Dalam penelitian ini responden diambil menggunakan teknik *non probability sampling*, jenis yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana dalam penelitian ini menentukan orang-orang terpilih berdasarkan ciri-ciri yang melekat yang dimiliki oleh sampel tersebut (Riduwan, 2009). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh responden sebanyak 37 orang yakni perempuan yang sudah menikah, masih memiliki suami dan memiliki anak serta bekerja di agroindustri keripik pisang Burno Sari dan Raja Rasa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis gender yang meliputi empat aspek yaitu analisis aktivitas, analisis akses, analisis kontrol dan analisis manfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan yang mendorong perempuan bekerja di sektor publik yaitu di agroindustri keripik pisang antara lain menambah penghasilan keluarga, secara ekonomis tidak tergantung pada suami dan memiliki minat atau keahlian yang ingin dimanfaatkan. Ditinjau dari empat aspek dalam analisis gender yaitu aspek aktivitas, aspek akses, aspek kontrol dan aspek manfaat, tenaga kerja perempuan lebih dominan dalam berbagai aktivitas produksi keripik pisang di agroindustri keripik pisang jika dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Agroindustri keripik pisang yang ditekuni oleh responden yaitu perempuan yang bekerja di agroindustri keripik pisang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kesejahteraan keluarga responden. Sebelum bekerja di agroindustri keripik pisang, skor total dari masing-masing subvariabel kesejahteraan responden adalah sebesar 17,76 atau 65,55 persen sedangkan setelah bekerja di agroindustri keripik pisang skor total dari masing-masing subvariabel kesejahteraan responden adalah sebesar 21,44 atau 79,54 persen.

